

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hermeneutik yang telah dilakukan maka didapatkan beberapa kesimpulan. Pertama, Arjuna merupakan tokoh wayang yang mengalami peristiwa perkawinan paling banyak di antara tokoh wayang yang lain. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditemukan 25 perempuan yang menjadi istri Arjuna.

Kedua, berdasarkan analisis pada 6 peristiwa perkawinan Arjuna ditemukan bahwa peristiwa perkawinan Arjuna tidaklah semata-mata atas dasar keserakan atau hawa nafsu semata. Namun karena kebaikan-kebaikan yang dilakukan Arjuna, membuat para mertua menginginkan Arjuna sebagai menantunya.

Ketiga, berdasar pada analisis kategorisasi jenis perkawinan yang telah dilakukan oleh Helen Creese, telah didapat beberapa jenis perkawinan. Jenis perkawinan tersebut yaitu, *brahma* pada peristiwa perkawinan Arjuna dengan Jimambang dalam lakon Babat Alas Mertani, jenis *prajapatya*/hadiah pada peristiwa perkawinan Arjuna dengan tujuh Bidadari dalam lakon Ciptoning Mintorogo. Sedangkan perkawinan Arjuna dengan Subadra, Srikandi, Larasati dan Ulupi memiliki kesamaan jenis, yaitu *svayamvara*/sayembara. Namun, kategorisasi jenis perkawinan Helen Creese tersebut tidak selalu sama persis

dengan yang terjadi di dalam jagat pedalangan maupun Wayang Jawa pada keseluruhannya, karena wayang di Jawa selalu diterjemahkan sesuai dengan tujuan pengarang atau dalang yang menyajikan pertunjukan.

Keempat, berdasarkan analisis makna yang bertumpu pada hermeneutik Ricoeur, maka perkawinan Arjuna dengan tujuh bidadari dalam lakon Ciptoning Mintorogo, tidak hanya dipahami sebagai sebuah peristiwa perkawinan sayembara/*svayamvara*, namun dimaknai sebagai sebuah upaya Arjuna untuk memperoleh keturunan, mencari kesaktian atau pusaka sakti, dan mendapatkan legitimasi kemenangan pada perang Baratayudha.

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengalami kesulitan dalam menemukan artikel/buku yang membahas mengenai peristiwa atau lakon-lakon perkawinan Arjuna. Oleh karena itu, untuk menambah kepustakaan dan memperkaya lakon-lakon wayang, diharapkan untuk adanya penelitian lebih lanjut atau penggalian lakon-lakon yang berkaitan dengan perkawinan Arjuna. Sehingga para peneliti berikutnya tidak lagi kesulitan dalam mencari data.

DAFTAR PUSTAKA

- Aizid, Rizem. 2012. *Atlas Tokoh-Tokoh Wayang*. Wonosari: DIVA Press.
- Budi, Hardiman F. 2015. *Seni Memahami*. Yogyakarta : PT Kanisius.
- Chulsum, Umi. 2014, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Yoshiko Compugrafik.
- Creese, Helen. 2012. *Perempuan Dalam Dunia Kakawin, Perkawinan dan Seksualitas di Istana Indic Jawad an Bali*. Denpasar Bali: Pustaka Larasan.
- Devianti, Novia. 2019. *Karakter Tokoh Arjuna dalam Buku Ilustrasi Lakon Wayang Arjuna Wiwaha*. Vol 1. Jakarta: Jurnal kreasi dan budaya Unindra.
- Diyono, Ba. 1997. *Serat Pedhalangan Lampahan Harjuna Wiwaha*. Surakarta: CV. Cendrawasih
- Diyono, BA. 1997. *Serat Pedhalangan Lampahan Harjuna Wiwaha*. Surakarta: Cendrawasih.
- Fithri, Widia, 2014. *Kekhasan Hermeneutika Paul Ricoeur*. Padang: Tajdid, Jurnal Ilmu Keislaman dan Ushuluddin.
- Haryadi, Tri. 2009. *Pengalaman suami dan para istri pada perkawinan poligami*. Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Haryatmoko. 2016. *Membongkar Rezim Kepastian*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Kasidi, 2021. *Paradoksal Penciptaan Lakon Wayang Bima uci dengan Kesastraan Wayang*.
- Kasidi. 1990. *Ragam Lakon Dalam Sastra Pewayangan*. Yogyakarta: BP. Institut Seni
- Kasidi, 2011. *Strukturalisme dan Estetika Sulukan Wayang Kulit Purwa Pewayangan Gaya Yogyakarta*, Yogyakarta: BP. Institut Seni Yogyakarta. Indonesia.
- Katz, Cecily. 1989. *Arjuna in the Mahabharata, Where Krishna Is, The Victory*. Columbia: University of South Carolina Press.

- Kayam, Umar. 1996. *Jagd Pedalangan Dan Pewayangan: Cempala: Edisi Srikandi*. Jakarta: Humas Pepadi Pusat.
- Keraf, Gorys. 1996. *Tata Bahasa Indonesia. Cetakan kesepuluh*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- Mulyono, Sri. 1979. *Wayang dan Karakter Manusia*. Jakarta: PT. Inti Indayu Press.
- Poerwadarminta, W. J. S 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J. BWolters Uitgevers-Maatschappij Goningen.
- Poespaningrat, Pranoedjoe. 2008. *Nonton Wayang Dari Berbagai Pakeliran*. Yogyakarta: PT.BP. Kedaulatan Rakyat.
- Puryanto, Bambang. 2014. *Perkawinan Arjuna Dengan Ulupi*. Cilacap: <http://asmaralaya.blogspot.com/2014/07/perkawinan-arjuna-dengan-ulupi.html>
- Santoso, Agus. 2004. *Pernikahan Arjuna: Sebuah Epik Arjunawiwaha Karya Mpu Kanwa*. Jawa Barat: Cipanas Press.
- Sudarko. 1996. *Lakon Raben*. Surakarta: Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta.
- Sujono, Edi. 2013. *Kempalan Balungan Lampahan Ringgit Purwa Ki Manteb Soedharsono*?. PSMS OYE.
- Sulistiono, Edy. 2015. *Diskursus Tokoh Arjuna Dalam Legitimasi Raja-Raja Jawa Dinasti Mataram*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sumaryono. 1999. *Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wahyudi, Aris. 2012. *Lakon Dewa Ruci Cara Menjai Jawa*. Yogyakarta: Bagaskara.
- Wibisono, Singgih. 1997. *Jagd Pedalangan Dan Pewayangan: Cempala: Edisi Arjuna*. Jakarta: Humas Pepadi Pusat.
- Widyaseputra, Manu, J. 2006. *Parinaya Sebagai Bhakti: Arjuna Sebagai Durgabhakta dalam Lampahan Seta Ngraman Tradisi Wayang Yogyakarta*. Yogyakarta: Galangpress.

Zoetmulder. 1983. *Kalangwan Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang*, Jakarta: Djambatan.

Data Sumber Rekaman

Rekaman Video Pertunjukan Wayang Kulit Lakon Udawa Sayembara oleh dalang Ki Guntur Riyanto. Youtube 9 Januari 2021 Oleh chanel Salinda 797. (https://youtu.be/a_MqawTdc_c)

Rekaman Video Pertunjukan Wayang Kulit Lakon Ciptoning Mintaraga Oleh Dalang Ki Kasidi HP. Youtube, 12 Maret 2021. (<https://youtu.be/LsYoQvpWUe4>)

Narasumber

Ki Bagong Margiono, 71 tahun, Seniman dalang dan pengendang, Sewon, Bantul Yogyakarta.

Ki Udreka, Seniman Dalang dan Ketua Pepadi periode 2013-2018, Gatak, Sumberagung, Bantul, Yogyakarta.